ARTIKEL

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

Oleh:

DEVITA DWI NOFERA

14.1.02.01.0101

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, SE., M.M., M.Si.**
2. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Devita Dwi Nofera
NPM	: 14.1.02.01.0101
Telepun/HP	: 085884443169
Alamat Surel (Email)	: devitadwinofera@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT Armada Pagora Jaya Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, SE., M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	Dra.Puji Astuti, M.M.,M.Si, Ak. NIDN. 0710106402	Devita Dwi Nofera NPM : 14.1.02.01.0101

Devita Dwi Nofera | 14.1.02.01.0101
Fak. Ekonomi - Prodi Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT Armada Pagora Jaya Kediri

Devita Dwi Nofera
14.1.02.01.0101
Fakultas Ekonomi - Prodi Akuntansi
email : devitadwinofera@gmail.com
Dr. M. Anas dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT Armada Pagora Jaya Kediri yang harus melakukan pengoptimalan penjualan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya ditengah persaingan antar perusahaan sejenis yang semakin ketat. Permasalahan sering terjadi dalam perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penjualan seperti perangkapan jabatan dan kesalahan dalam pencatataan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Karena itu perlu adanya pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai dengan di dukung oleh pengendalian internal yang baik untuk mendukung aktivitas penjualan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Armada Pagora Jaya Kediri. 2. Untuk menganalisis penerapan pengendalian internal di PT Armada Pagora Jaya Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik analisis data langkah-langkahnya dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, membandingkan, dan akhirnya membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk kelemahan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada PT Armada Pagora Jaya Kediri.

Hasil penelitian ini menunjukan sistem akuntansi penjualan yang diterapkan di PT Armada Pagora Jaya Kediri masih terdapat kekurangan yaitu fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai maupun kredit terdapat semua dalam perusahaaan kecuali bagian gudang. Unsur-unsur pengendalian internal penjualan tunai dan kredit sudah berjalan dengan baik karena telah ada pemisahan fungsi-fungsi operasi, penggunaan nomer urut dalam dokumen yang digunakan, pengotorisasian yang dilakukan oleh masing-masing fungsi yang memiliki wewenang dan penyetoran kas ke bank yang dilakukan dihari kerja berikutnya.

Rekomendasi yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah dengan ditambahkanya bagian gudang dalam kegiatan penjualan untuk mengurus setiap persediaan yang masuk maupun keluar agar tugas tim PDI tidak merangkap tugas bagian gudang.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penendalian Internal

I. LATAR BELAKANG

Di era modern ini, permintaan konsumen terhadap kendaraan bermotor meningkat, menuntut perusahaan dealer di Indonesia harus dapat bersaing sehingga dapat merebut pangsa pasar dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan penjualan, karena penjualan dapat menghasilkan pendapatan baik secara langsung (tunai) maupun secara tidak langsung (piutang) bagi perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional penjualan tersebut dibutuhkan sistem untuk menjaga stabilitas dan mencegah risiko-risiko yang kemungkinan dapat membuat rugi perusahaan. Dengan adanya sistem yang diterapkan dengan baik maka fungsi-fungsi yang terkait dalam kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Pada saat ini, semakin banyak perusahaan bergantung pada keandalan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam memberikan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan yang diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan atas situasi yang dihadapi perusahaan. Hal yang perlu untuk diperhatikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi adalah kesesuaian sistem yang diterapkan dengan aktivitas yang terjadi di perusahaan. Aktivitas yang sering terjadi dalam perusahaan dagang adalah aktivitas penjualan. Penjualan merupakan tolak ukur tingkat keuntungan yang diterima perusahaan, jadi semakin tinggi volume atau omset penjualan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima. Dalam perusahaan dagang ataupun jasa yang semakin berkembang akan menyebabkan meningkatnya transaksi yang terjadi pada penjualan, untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik agar terbentuk jaringan prosedur yang terpadu sehingga kegiatan perusahaan akan terlaksana dengan lancar, selain itu untuk menghindari terjadinya tindakan manipulasi.

Disamping pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan juga perlu peran sistem pengendalian intern. Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan, sehingga penyelewengan dan kecurangan dapat dicegah. Dalam sistem informasi akuntansi yang baik harus didukung oleh pengendalian intern yang baik pula, untuk

mendapatkan informasi yang benar dan akurat sehingga dapat dipercaya, serta mampu menjaga kekayaan perusahaan, meminimalkan terjadinya kesalahan, tindakan tidak jujur, kelalaian, pemborosan dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT Armada Pagora Jaya Kediri adalah salah satu dealer resmi motor Yamaha yang berlokasi di Kediri. Dengan meningkatnya persaingan antara dealer motor mengharuskan perusahaan mempunyai sistem informasi yang tepat untuk dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian intern yang memadai guna menjaga perusahaan dari resiko kerugian yang dapat terjadi baik dari pihak ekstern maupun intern perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam kegiatan penjualan, PT Armada Pagora Jaya Kediri juga memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik, namun dalam kenyataannya masih ada kelemahan dari sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan di perusahaan tersebut. Kelemahan dari sistem penjualan yang telah berjalan di dealer dalam pelaksanakan transaksi penjualan tunai PT. Armada Pagora Jaya Kediri hanya melibatkan bagian penjualan, bagian kas, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi, sedangkan dalam transaksi penjualan kredit PT Armada Pagora Jaya Kediri hanya melibatkan bagian penjualan, bagian kredit, bagian pengiriman, bagian penagihan dan bagian akuntansi sehingga perusahaan dapat dikatakan belum cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan penjualannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis berkeinginan melakukan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern yang diterapkan di PT Armada Pagora Jaya Kediri. Sehingga penulis mengangkat judul "ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENJUALANUNTUKMENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT ARMADA PAGORA JAYA KOTA KEDIRI"

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif karena pada dasarnya permasalahan yang dibahas tidak

menggunakan data-data berupa angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang berjalan di PT Armada Pagora Jaya Kediri, dari data yang diterima peneliti kemudian dapat dibuat sebuah kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Adapun alasannya karena dapat mempermudah proses pembahasan serta pengulasan tentag masalah yang diteliti yaitu dengan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian internal pada PT Armada Pagora Jaya Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti hanya sebagai partisipan pasif, dimana peneliti hanya datang ke tempat yang diamati tanpa terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Armada Pagora Jaya Kediri, Alasan peneliti menetapkan lokasi penelitian di perusahaan ini adalah karena setelah melakukan observasi ternyata dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan transaksi penjualan masih terdapat kelemahan yaitu tidak adanya dalam menjalankan transaksi penjualan hanya melibatkan bagian penjualan,bagian kredit, bagian kas dan bagian penagihan. Untuk itulah mengapa peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di PT Armada Pagora Jaya Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari menemukan masalah sampai hasil penelitian yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan antara bulan April-Juni.

D. Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pra pelaksanaan penelitian

Menentukan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan dan alat-alat yang mendukung untuk melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan.

2. Pelaksanan penilitian

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi

penelitian dengan waktu yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Proses pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait seperti bagian manajer marketing, bagian gudang, bagian akuntansi, bagian piutang, untuk memperoleh data tentang sistem akuntansi penjualan dan sistem pengendalian intern yang digunakan perusahaan.

3. Penyusunan laporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh dan yang telah diolah.

E. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.Adapun data-data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer secara langsung diperoleh peneliti dari perusahaan melalui hasil wawancara yang dilakukan pada manajer penjualan, bagian penjualan, dan bagian kredit di PT Armada Pagora Jaya Kediri

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh penulis dari perusahaan yaitu data mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, prosedur-prosedur penjualan tunai maupun kredit, dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan hal yang penting guna mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mengkaji buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan data sekunder yang dapat dijadikan landasan dalam membandingkan antara kejadian yang nyata terjadi di perusahaan dengan teori yang ada.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakuakan dengan

mengumpulkan data atau informasi yang didapatkan langsung dari perusahaan atau responden. Pengumpulan data dan informasi yang digunakan untuk memperoleh data dari perusahaan dalam penelitian ini antara lain:

a. Interview

Menurut Sugiyono (2013:194), "interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu." Dengan interview diharapkan peneliti dapat memperoleh data megenai sejarah dan tujuan dari perusahaan. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan bagian yang terkait pada sistem akuntansi penjualan dan pengendalian intern yang ada di PT Armada Pagora Jaya Kediri.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif karena peneliti mengamati secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

MenurutSugiyono (2013:240), "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Studi dokumentansi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data dari catatan atau arsip-arsip yang tersimpan di perusahaan yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan.

G. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah langkah-langkah di dalam analisis data yang dilakukan peneliti

1. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di PT Armada Pagora Jaya Kediri.
2. Mengidentifikasi pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan

3. Mengevaluasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal penjualan yang diterapkan di PT Armada Pagora Jaya Kediri.
4. Membandingkan teori tentang sistem informasi penjualan dan pengendalian intern dengan kejadian nyata di PT Armada Pagora Jaya Kediri.
5. Membuat kesimpulan dan saran terhadap kelemahan atau masalah yang terdapat di PT Armada Pagora Jaya Kediri.

H. **Pengecekan Keabsahan Penelitian**

Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan data yang dapat dinyatakan valid. Dalam memperoleh keabsahan temuan untuk hasil penelitian, peneliti melakukan teknik triangulasi data untuk membuktikan bahwa data yang ditemukan adalah benar-benar valid.

Menurut Sugiyono (2017:241), Triangulasi didefinikan sebagai berikut:

> Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan kata lain teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi data berarti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Sugiyono (2017:274), Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber
   Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik
   Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu
   Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekkan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Karena saling terkait antara triangulasi tersebut, maka peneliti menggunakan ketiga pengujian triangulasi tersebut. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain. Dalam teknik triangulasi sumber agar mendapatkan data yang akurat maka peneliti mendapatkan informasi dari pimpinan perusahaan atau yang ditugaskan sebagai penanggung jawab di perusahaan tersebut dan dilanjutkan pada bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi penjualan seperti bagian penjualan, bagian kredit, bagian akuntansi, bagian pengiriman. Triangulasi Teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, dengan cara wawancara setelah itu observasi secara langsung

dan melakukan dokumentasi. Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari narasumber, selain itu karena dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan tentunya berdasarkan atas pertimbangan seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit

Sistem informasi akuntansi penjualan di PT Armada Pagora Jaya Kediri baik itu tunai maupun kredit cukup memadai karena terbukti dalam menjalankan transaksi penjualan jaringan prosedur yan memebntuk sistem akuntansi penjualan, dokumen dan catatan yang digunakan telah sejalan dengan teori yang ada.

Adapun kekurangan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai maupun kredit terletak pada fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan dimana fungsi gudang tidak berkaitan langsung dengan sistem akuntansi penjualan tetapi berkaitan langsung dengan admin penjualan dan tugasnya dirangkap oleh tim PDI (*Pre Delivery Inspection*)

b. Analisis pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit

Pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan tunai maupun kredit sudah memadai karena unsur-unsur dalam pengandalian internal aas sistem akuntansi penjualan yang meliputi: pemisahan organisasi, pembeian otorisasi dan praktik yang sehat sudah diterapkan dengan baik oleh PT Armada Pagora Jaya Kediri.

IV. PENUTUP

A. Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Armada Pagora Jaya Kediri, peneliti memperoleh temuan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal antara lain sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit padaPT Armada Pagora Jaya Kediri, dapat dilihat dari:
   a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit semua sudah terdapat

pada PT Armada pagora Jaya Kediri kecuali bagian gudang, tugas bagian gudang dalam sistem penjualan tunai maupun kredit ditangani oleh tim PDI yang sebenarnya bertugas untuk melakukan pengecekan fisik kendaraan sebelum dikirimkan ke pembeli.

b. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit semua sudah terdapat pada PT Armada pagora Jaya Kediri. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai antara lain SPK, faktur penjualan, kwitansi, surat jalan, kartu identitas pembeli, PDI (*Pre Delivery Inspektion*), nomor gesekan mesin dan rangka, buku penduan pemilik dan buku garansi dan servis. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit hampir sama dengan sistem penjualan tunai tetapi masih ada beberapa dokumen lain yang digunakan yaitu surat pengantar, PO (*Purchase Order*), dan surat tagihan.

c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit semua sudah terdapat pada PT Armada pagora Jaya Kediri. Catatan akuntansi dalam sistem akuntansi penjualan tunai antara lain jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Dalam sistem akuntansi penjualan kredit catatan akuntansi yang digunakan antara lain jurnal penjualan, kartu persediaan, kartu piutang, kartu gudang.

d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit semua sudah terdapat pada PT Armada pagora Jaya Kediri.Jaringan yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, dan prosedur peyetoran kas ke bank. Jaringan prosedur

yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit yaitu prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang, prosedur distribusi penjualan, prosedur beban pokok penjualan.

2. Penerapan pengendalian internal sistem penjualan tunai dan kredit pada PT Armada Pagora Jaya kediri, dapat dilihat dari Unsur-unsur pengendalian internal sistem penjualan sebagai berikut:
   a. Unsur pengendalian internal mengenai organisasi pada PT Armada Pagora Jaya Kediri sudah diterapkan dengan baik terbukti dengan adanya pemisahan fungsi-fungsi operasional dan penanganan transaksi olehtiap-tiap bagian yang berwenang.
   b. Unsur pengendalian internal mengenai sistem otorisasi dan pencatatan pada PT Armada Pagora Jaya Kediri sudah memadai karena pemberian otorisasi atau persetujuan telah dijalankan oleh pihak yang memiliki wewenang untuk hal tersebut.
   c. Unsur pengendalian internal mengenai praktik yang sehattelah diterapkan pada PT Armada Pagora Jaya Kediri dengan baik, dapat dibuktikan dari dokumen-dokumen yang bernomor urut tercetak dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi yang terkait dengan dokumen tersebut, selain itu penyetoran terhadap kas yang diterima perusahaan dari transaksi penjualan telah disetorkan ke bank di hari kerja berikutnya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan sudah sejalan dengan teori yang ada yang meliputi dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT Armada Pagora Jaya Kediri agar informasi yang dihasilkan efektif dan efisien, serta untuk menciptakan pengendalian internal sistem penjualan yang baik dengan tidak adanya fungsi yang terkait dalam sistem penjualan yang dijalankan oleh bagian yang sama.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan penulis yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Armada Pagora Jaya perlu ditambahkan bagian gudang yang bertanggungjawab untuk mengurus setiap persediaan barang yang masuk maupun keluar agar tugas yang dijalankan tidak bercampur dengan tugas bagian tim PDI yang harus melakukan pegecekan fisik kendaraan sebelum diserahkan ke bagian pengirim lalu diterima pembeli. Berikut ini usulan *flowchart* sistem penjualan bagian gudang:

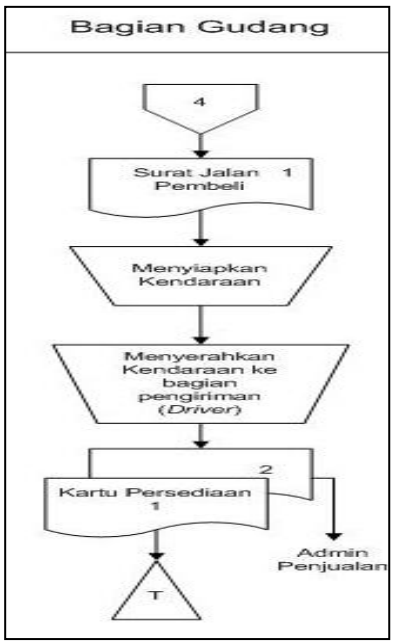

Gambar 5.1
Usulan *Flowchart* Penjualan Bagian Gudang
Sumber : Olahan Hasil Data Observasi Penulis

2. PT Armada Pagora Jaya Kediri perlu melakukan pengecekan secara berkala terhadap setiap transaksi yang dapat dilakukan dengan pemeriksaan secara mendadak agar karyawan dapat terpacu untuk melakukan tanggungjawabnya dengan baik. Selain itu untuk meminimalkan kecurangan yang dilakukan karyawan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, D & Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta : ANDI

Any Krinawati, S. T. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Studi pada Penjualan Speedy PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1 (1): 59-67.

Heri.2014. *Akuntansi Dasar*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi* . Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi* . Jakarta: Salemba Empat.

Octaviandy, P. 2016. Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD. Sumber Mutiara Rantau Prapat. *Jurnal TIMES*, V (2): 6-10.

Romney, M. B.,& Steinbart, P. J. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems. Edisi 13.* Jakarta : Salemba Empat.

Rusady, N. A., & Abriandy. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Intenal atas Penjualan Kredit Pada PT Astrindo Toyota. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 3 (1) : 80-86.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 25.* Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi, Cetakan Pertama.* Yogyakarta:PustakaBaru Press.